

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* YANG DILENGKAPI LKS  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI KELAS VII SMPN 2 BATANG ANAI  
TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**HELY NAVIDIA  
NIM. 86090**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*  
Yang Dilengkapi LKS Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas  
VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama : Hely Navidia

NIM : 86090

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd  
NIP. 19620904 198903 2 004

Pembimbing II



Dra. Media Rosha, M.Si  
NIP. 19620815 198703 2 004

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Hely Navidia  
Nim : 86090  
Prog.Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

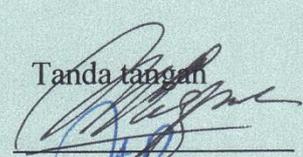
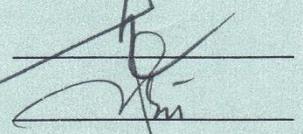
dengan judul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* YANG DILENGKAPI LKS  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI KELAS VII SMPN 2 BATANG ANAI  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Media Rosha, M.Si	
Anggota	: Drs. Edwin Musdi M.Pd	
Anggota	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	
Anggota	: Drs. H. Yarman, M.Pd	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
JURUSAN MATEMATIKA

JL. PROF. HAMKA KAMPUS AIR TAWAR PADANG 25131, TELP. (0751)

57420

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hely Navidia  
NIM/TM : 86090/2007  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Yang Dilengkapi LKS Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/ 2012** adalah benar merupakan hasil karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

2012

Padang, 20 Januari

Yang menyatakan,

Hely Navidia  
NIM.86090

## ABSTRAK

**HELly NAVIDIA: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Yang Dilengkapi LKS Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/ 2012**

Pembelajaran matematika yang berlangsung saat ini belum mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Guru cenderung sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran dan guru lebih aktif dibandingkan siswa. Disaat pemberian latihan terdapat indikasi siswa malas berpikir, serta ada siswa yang tidak mau saling berbagi pengetahuan dengan teman yang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan hasil belajar dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif TPS lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hipotesis yang dikemukakan adalah hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif TPS lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif TPS lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* untuk melihat hasil belajar dan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa mengacu pada rancangan *One Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak. Kelas yang terpilih menjadi kelas sampel adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.1 sebagai kelas kontrol.

Rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen adalah 66,73 sedangkan rata-rata hasil tes akhir siswa kelas kontrol adalah 57,06. Pengolahan data hasil tes akhir dilakukan melalui uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Setelah dianalisis diperoleh  $t_{hitung} = 2,33$  sedangkan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 63$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Yang Dilengkapi LKS Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012“**. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, arahan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd, Pembimbing I
2. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, pembimbing II
3. Bapak Drs. Edwin Musdi M.Pd, bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, dan bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Tim Penguji
4. Bapak Drs. Syamsul Anwar yang telah membimbing sampai seminar proposal
5. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika Universitas Negeri Padang

8. Bapak Boy Rizaldi, S.Pd, kepala SMPN 2 Batang Anai
9. Bapak Azwir S.Pd, guru Matematika dan observer di SMPN 2 Batang Anai
10. Cut Multahadah dan Kenny Asnaweti, observer
11. Majelis guru dan pegawai Tata Usaha SMPN 2 Batang Anai
12. Siswa-siswi kelas VII.1 dan VII.2 SMPN 2 Batang Anai
13. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Matematika Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2007
14. Sahabat dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi .....	7
F. Hipotesis.....	7
G. Pertanyaan Penelitian.....	7
H. Tujuan Penelitian .....	8
I. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika .....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.....	17
4. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar Siswa.....	19
5. Lembar Kerja Siswa .....	21
6. Hasil Belajar.....	21
7. PembelajaranKonvensional.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian .....	26

B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Variabel dan Data .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data .....	50
B. Analisis Data .....	53
C. Pembahasan .....	65
BAB V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
KEPUSTAKAAN .....	71
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa Tuntas Dan Tidak Tuntas Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Ujian Harian I Siswa Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	26
3. Rancangan Penelitian Untuk Aktivitas Belajar.....	27
4. Data Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	27
5. P-Value Uji Normalitas Kelas Populasi .....	29
6. Tabel Dasar Bagi Data Untuk Uji Anava Satu Arah .....	32
7. Analisis Ragam Dan Klasifikasi Satu Arah .....	33
8. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	37
9. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	37
10. Aktivitas Siswa Yang Diamati Selama Proses Pembelajaran Berlangsung .	40
11. Daya Beda Butir Soal.....	43
12. Persentase Indeks Kesukaran Tes .....	44
13. Kriteria Tingkat Keberhasilan Aktivitas Belajar Siswa .....	47
14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	50
15. Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar .....	54
16. Persentase Aktivitas Siswa Yang Mengajukan Pertanyaan Kepada Guru ...	55

17. Persentase Aktivitas Siswa Memberikan Tanggapan Atas Pertanyaan Atau Pernyataan Guru .....	56
18. Persentase Aktivitas Siswa Yang Mengemukakan Apa Yang Dipikirkannya .....	58
19. Persentase Aktivitas Siswa Berdiskusi Dengan Pasangannya .....	59
20. Persentase Ativitas Siswa Yang Bertanya Kepada Pasangannya.....	60
21. Persentase Aktivitas Siswa Yang Menanggapi Pertanyaan Pasangannya ....	61
22. Persentase Aktivitas Siswa Yang Memberikan Ide Atau Tanggapan Kepada Pasangan Yang Tampil .....	63
23. Persentase Aktivitas Siswa Yang Mengajukan Pertanyaan Kepada Kelompok Yang Tampil.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ulangan Harian I Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Batang Anai.....	73
2. Uji Normalitas Kelas Populasi .....	74
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi .....	77
4. Analisis Variansi .....	78
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
6. Lembar Kerja Siswa .....	91
7. Daftar Nama Kelompok .....	116
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	117
9. Ruprik Penskoran Lembar Kerja Siswa .....	118
10. Hasil Penilaian Dari LKS Yang Dikerjakan Siswa Berdasarkan Rubrikpenskoran.....	119
11. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	120
12. Lembar Validasi Lks .....	123
13. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar .....	126
14. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	127
15. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	128
16. Lembar Jawaban Uji Coba Soal .....	129
17. Validitas Tes Uji Coba .....	131
18. Soal Tes Hasil Belajar .....	134
19. Perhitungan Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	135
20. Perhitungan Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	136
21. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	141
22. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	144
23. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	145
24. Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	147
25. Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	148
26. Uji Normalitas Kelas Sampel .....	149
27. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	150

28. Analisis Variansi Kelas Sampel .....	151
29. Perhitungan Rata – Rata, Standar Deviasi .....	152
30. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Minitab .....	154
31. Uji Hipotesis .....	155

# **BAB I**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalannya dalam bidang sains dan teknologi agar sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju. Sehubungan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya: penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran, dan meningkatkan kualitas guru. Beberapa upaya yang telah dilakukan masih belum mampu meningkatkan kualitas secara berarti.

Peningkatan mutu pendidikan ini mencakup seluruh bidang pendidikan, diantaranya adalah matematika, karena matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang menunjang ilmu pengetahuan lainnya. Adapun tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri menurut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 adalah:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Matematika merupakan ilmu yang mendidik manusia untuk berpikir logis, teoritis, rasional, dan percaya diri sehingga matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Menyadari tentang pentingnya peranan dan kontribusi matematika, seharusnya matematika merupakan mata pelajaran yang disenangi dan disukai siswa. Jika pelajaran matematika disenangi dan disukai siswa maka secara berangsur-angsur pelajaran matematika dapat dikuasai dan dipahami siswa.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika, maka pembelajaran matematika harus melibatkan siswa secara aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 2 Batang Anai pada 25 Juli 2011, terlihat pada saat penyajian materi guru telah melaksanakan pembelajaran secara terurut mulai dari menjelaskan materi, pemberian contoh soal hingga pemberian tugas. Hal ini mengakibatkan guru menjadi sumber belajar yang dominan di dalam kelas. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Keadaan

ini juga terlihat dari aktivitas negatif siswa selama proses pembelajaran, seperti mengganggu teman saat guru menjelaskan, mengobrol, diam saja ketika ditanya guru, dan lain sebagainya. Sewaktu diberikan latihan berupa soal-soal yang harus diselesaikan siswa cenderung membentuk kelompok-kelompok tersendiri dalam menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan tanpa adanya perintah dari guru.

Hal lainnya, berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika pada 25 juli 2011 diperoleh hasil bahwa pada saat melakukan diskusi, siswa tidak aktif bekerja dalam kelompoknya sehingga diskusi tidak berjalan lancar dan hanya didominasi oleh satu orang saja. Ketika melakukan diskusi siswa cenderung hanya diam, karena tidak tahu apa yang akan dikerjakan atau dilakukan, dan tidak menggunakan aturan diskusi, Artinya siswa mendapat kesulitan dalam berbagi tugas dengan anggota kelompoknya.

Berdasarkan hal tersebut dianggap bahwa pembelajaran kelompok adalah pembelajaran yang disukai siswa dan dapat diterapkan untuk lebih membangkitkan minat dan mengaktifkan siswa. Oleh karena itu guru menerapkan pembelajaran kelompok dengan membagi siswa atas kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok. Dengan adanya pembelajaran kelompok diharapkan siswa akan bekerja sama mencari pemecahan masalah dan saling membantu memahami konsep-konsep dari materi yang dipelajari, sehingga semua siswa terlibat secara aktif. Kurangnya ketertarikan belajar matematika ini menyebabkan

rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu indikasinya adalah seperti yang disajikan pada tabel 1. Tabel 1 menunjukkan persentase siswa tuntas dan tidak tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada ujian harian I siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Ajaran 2011/2012. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 70.

**Tabel 1. Persentase Siswa Tuntas Dan tidak Tuntas Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Ujian Harian I Siswa Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/2012**

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan			
		Tuntas $\geq 70$		Tidak Tuntas $< 70$	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VII.1	35	9	25,71	26	74,29
VII.2	30	9	30,00	21	70,00
VII.3	30	7	23,33	23	76,67
VII.4	34	10	29,41	24	70,59
VII.5	35	12	34,29	23	65,71
VII.6	30	11	36,67	19	63,33
<b>Jumlah</b>	<b>194</b>	<b>58</b>	<b>29,90</b>	<b>136</b>	<b>70,10</b>

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMPN 2 Batang Anai

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa presentase ketuntasan nilai ujian harian matematika siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai masih belum memuaskan, bila dibandingkan dengan nilai KKM (70). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan sekolah.

Permasalahan ini harus diatasi, agar siswa tidak kesulitan memahami materi pelajaran sehingga akhirnya hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat

membuat siswa aktif dan mampu memahami materi dengan baik. Salah satu metode yang dinilai dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan hasil belajarnya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa difasilitasi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS), dimana LKS berisikan ringkasan materi dan soal latihan yang harus dikerjakan siswa. Dengan menggunakan LKS dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih aktif dan tidak bosan dalam belajar serta dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa.

*Think Pair Share* memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Strategi pembelajaran *Think Pair Share* ini dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membuat kelompok terdiri dari dua orang yang akan menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan semangat kebersamaan, timbulnya motivasi serta menumbuhkan komunikasi yang efektif. Biasanya guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa dan siswa memberikan jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk, dengan *Think Pair Share* siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri, berdiskusi, saling membantu dalam kelompoknya dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba merancang suatu pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang diterapkan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Yang Dilengkapi LKS Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMPN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2011/ 2012”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang ditemukan di kelas VII SMPN 2 Batang Anai dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Siswa kurang menyenangi pembelajaran matematika
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika kurang.
4. Siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika.
5. Diskusi tidak berjalan lancar dan hanya didominasi oleh satu orang saja.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus serta memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu dibatasi pada permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika kurang.
2. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS.
2. Apakah hasil belajar siswa menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS lebih baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **E. Asumsi Dasar**

Asumsi dari penelitian yang peneliti lakukan adalah:

1. Siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Siswa mampu membangun pengetahuannya.
3. Hasil tes yang diperoleh menggambarkan kemampuan siswa dalam bidang matematika.
4. Guru mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimanakah aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS?

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah “hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Batang Anai.

## **H. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Batang Anai selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS.
2. Hasil belajar matematika siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilengkapi LKS lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Batang Anai.

## **I. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan berguna untuk:

1. Pedoman bagi peneliti dalam mempersiapkan diri selaku calon guru matematika.
2. Motivasi dan melatih siswa untuk dapat berperan aktif dan mampu berinteraksi dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi guru matematika, sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah tempat penelitian, sebagai bahan masukan guna perkembangan program pengajaran di sekolah demi peningkatan mutu pendidikan.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.